

HUBUNGAN FAKTOR PERILAKU DENGAN KELENGKAPAN PENGISIAN DATA KMS DALAM BUKU KIA
OLEH KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIDOREJO LOR SALATIGA TAHUN 2016

CATUR PUTRI ARIYANTI – 25010112130400

(2016 - Skripsi)

Prevalensi balita kurang gizi di Indonesia cenderung meningkat. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kurang gizi adalah pemantauan tumbuh kembang balita di Posyandu dengan menggunakan KMS yang terdapat dalam buku KIA. Pengisian data KMS dilakukan oleh kader posyandu. Pengisian data KMS penting bagi ibu balita, dan petugas kesehatan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan dan tindakan pencegahan. Hasil observasi pendahuluan pada 20 KMS di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Lor Salatiga, kelengkapan pengisian data KMS dalam buku KIA masih kurang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan faktor perilaku dengan kelengkapan pengisian data KMS dalam buku KIA oleh kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Lor Salatiga. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan desain penelitian cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader aktif di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Lor sejumlah 447 kader. Sampel penelitian berjumlah 63 kader yang diperoleh dengan teknik convinece sampling dengan kriteria kader yang mengisi KMS saat hari buka Posyandu. Analisis data yang digunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji statistik Rank Spearman dengan tingkat signifikansi () 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase terbesar usia kader terdapat pada kelompok usia 45-49 tahun (27,0%), pendidikan SMA (55,6%), lama menjadi kader 6-20 tahun (23,8%), jumlah balita yang dilayani 21-30 balita (25,4%), memiliki pengetahuan cukup (76,2%), motivasi cukup (55,6%), dan kelengkapan pengisian data KMS kurang (87,3%). Hasil analisis Rank Spearman, ada hubungan lama menjadi kader dengan kelengkapan pengisian data KMS dalam buku KIA (p value=0,047; rs=0,251; 95%CI=-0,052-0,405). Variabel usia (p value=0,900), pendidikan (p value=0,888), jumlah balita (p value=0,505), pengetahuan (p value=0,873), dan motivasi (p value=0,188) tidak berhubungan dengan kelengkapan pengisian data KMS dalam buku KIA. Disarankan bagi Puskesmas untuk mengoptimalkan pelaksanaan program penyegaran (refreshing) kader, agar tidak terjadi drop out kader posyandu.

Kata Kunci: kader posyandu, Buku KIA, pengisian data KMS